

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA KELAS X SMK NEGERI 8 PADANG
DENGAN TEKNIK TIRU MODEL (*COPY THE MASTER*)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**CICI AZTARI
NIM 2007/83493**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Cici Aztari. 2011. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (*Copy The Master*)”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik tiru model (*copy the master*) bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dalam menulis deskripsi. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK N 8 Padang, diperoleh informasi bahwa pada umumnya siswa belum terampil dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini disebabkan karena siswa susah menuangkan ide ke dalam tulisan, kurangnya pengetahuan siswa dalam membedakan jenis karangan yang mereka tulis, kurang tepatnya strategi guru, dan belum efektifnya penggunaan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan prosedur peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK N 8 Padang dengan menggunakan teknik tiru model (*copy the master*) dan (2) Mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK N 8 Padang dengan menggunakan teknik tiru model (*copy the master*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas X Jurusan Busana Butik SMK N 8 Padang yang berjumlah 30 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan lembaran observasi untuk melihat proses kegiatan selama siklus I dan siklus II. Untuk itu, pemberian tes untuk melihat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dan pemberian angket respon kepada siswa yang diisi siswa setiap akhir siklus.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan keterampilan menulis karangan deskripsi dalam hal (1) tulisan memberikan sentuhan panca indera pada siklus I berada pada klasifikasi cukup dan meningkat pada siklus II yaitu berada pada klasifikasi lebih dari cukup, (2) tulisan menunjukkan perincian tentang objek pada siklus I berada pada klasifikasi hampir cukup dan meningkat di siklus II menjadi klasifikasi lebih dari cukup, dan (3) tulisan disampaikan secara berurutan dengan lugas pada siklus I berada kurang dan meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi lebih dari cukup. Penggunaan teknik tiru model (*copy the master*) dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi keseluruhan rata-rata meningkat dari siklus I berada pada klasifikasi hampir cukup, pada siklus II meningkat menjadi klasifikasi lebih dari cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (*Copy The Master*)” dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, dari awal hingga tahap penyelesaian tidak terlepas dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd. selaku pembimbing 1 dan Dr. Erizal Gani, M. Pd. selaku pembimbing 2, (2) Siswa kelas X-TB SMK Negeri 8 Padang sebagai objek penelitian penulis, (3) Guru Bahasa Indonesia kelas X-TB SMK Negeri 8 Padang selaku kolaborator dalam penelitian ini, (4) Dra. Emidar, M. P.d., dan Dra. Nurizzati, M. Hum., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) Kepala sekolah SMK Negeri 8 Padang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dan bermanfaat.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah.....	6
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Hakikat Keterampilan Menulis	8
2. Hakikat Deskripsi	12
3. Hakikat Teknik Tiru Model (<i>copy the master</i>)	17
4. Pembelajaran Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Teknik Tiru Model (<i>copy the master</i>).....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	26
C. Setting Penelitian	28
D. Variabel dan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Teknik Pengabsahan Data.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Pra Siklus	35
2. Hasil Penelitian Siklus 1	36
a. Tahap Perencanaan.....	37
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	39
c. Tahap Observasi atau Evaluasi	43
d. Tahap Refleksi	46
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	47

a. Tahap Perencanaan	48
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	49
c. Tahap Observasi atau Pengamatan	54
d. Tahap Refleksi	56
B. Analisis Data Siklus I dan Siklus II	57
1. Analisis Data Siklus I.....	57
2. Analisis Data siklus II	67
C. Pembahasan.....	76
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
 KEPUSTAKAAN	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi.....	30
Tabel 2. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10.....	31
Tabel 3. Format Pengklasifikasian.....	32
Tabel 4. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada Studi Pendahuluan	35
Tabel 5. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada Siklus I.....	40
Tabel 6. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Tiru Model (<i>Copy the Master</i>) di Kelas X SMK N 8 Padang pada Prasiklus dan Siklus 1.....	46
Tabel 7. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada Siklus II.....	51
Tabel 8. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Tiru Model (<i>Copy the Master</i>) siswa kelas X SMK N 8 Padang pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	57
Tabel 9. Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (<i>Copy the Master</i>) untuk Indikator 1 (Berupa Tulisan Memberikan Sentuhan Pancaindera)	59
Tabel 10. Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas X SMK N 8 Padang dengan teknik tiru model untuk indikator 1 (berupa tulisan memberikan sentuhan pancaindera).....	60
Tabel 11. Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (<i>copy the master</i>) untuk Indikator 2 (Berupa Tulisan Menunjukkan Rincian Tentang Objek).....	61
Tabel 12. Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model untuk Indikator 2 (Berupa Tulisan Menunjukkan Perincian tentang Objek).....	62
Tabel 13. Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (<i>Copy the Master</i>) untuk Indikator 3 (Berupa Tulisan Disampaikan secara Berurutan dengan Lugas).....	63

Tabel 14. Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model untuk Indikator 3 (Berupa Tulisan Disampaikan secara Berurutan dengan Lugas).....	65
Tabel 15. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (<i>Copy the Master</i>) pada Akhir Siklus	65
Tabel 16. Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (<i>Copy the Master</i>) untuk Indikator 1 (Berupa Tulisan Memberikan Sentuhan Pancaindera).....	68
Tabel 17. Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model untuk Indikator 1 (Berupa Tulisan Memberikan Sentuhan Pancaindera).....	69
Tabel 18. Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (<i>copy the master</i>) untuk Indikator 2 (Berupa Tulisan Menunjukkan Rincian Tentang Objek).....	70
Tabel 19. Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model untuk Indikator 2 (Berupa Tulisan Menunjukkan Perincian tentang Objek).....	72
Tabel 20. Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (<i>copy the master</i>) untuk Indikator 3 (Berupa Tulisan Disampaikan secara Berurutan dengan Lugas).....	73
Tabel 21. Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model untuk Indikator 3 (Berupa Tulisan Disampaikan secara Berurutan denga.....	74
Tabel 22. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (<i>Copy the Master</i>) pada Akhir Siklus II.....	75
Tabel 23. Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK N 8 Padang dengan Teknik Tiru Model (<i>Copy the Master</i>) pada Tes Awal hingga ke Akhir Siklus II untuk Lima Indikator.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 2. Alur Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Subjek Penelitian Kelas X SMK Negeri 8 Padang T.P 2010/2011 Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Tiru Model (<i>Copy the Master</i>)	84
Lampiran 2. Nilai dan Skor Total Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X TB SMK Negeri 8 Padang pada Prasiklus.....	85
Lampiran 3. Nilai dan Skor Total Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X TB SMK Negeri 8 Padang pada Siklus I.....	86
Lampiran 4. Nilai dan Skor Total Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X TB SMK Negeri 8 Padang pada Siklus II.....	87
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I).....	88
Lampiran 6. Materi RPP Siklus I.....	95
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II).....	96
Lampiran 8. Materi RPP Siklus II	102
Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa Kelas X TB SMK Negeri 8 Padang Siklus I dan Siklus II.....	105
Lampiran 10. Catatan Lapangan Siklus I dan Siklus II.....	106
Lampiran 11. Analisis Data Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Tiru Model (<i>copy the master</i>) Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang.....	108
Lampiran 11a. Nilai dan skor total keterampilan menulis karangan deskripsi dengan teknik tiru model (<i>copy the master</i>) siswa kelas X SMK N 8 Padang pada studi pendahuluan.....	108
Lampiran 11b. Nilai dan skor total keterampilan menulis karangan deskripsi dengan teknik tiru model (<i>copy the master</i>) siswa kelas X SMK N 8 Padang pada siklus I.....	109
Lampiran 11c. Nilai dan skor total keterampilan menulis karangan deskripsi dengan teknik tiru model (<i>copy the master</i>) siswa kelas X SMK N 8 Padang pada siklus II.....	110

Lampiran 12a. Lembar observasi siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dengan Teknik Tiru Model (<i>copy the master</i>) siklus I..	111
Lampiran 12b. Lembar observasi siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dengan Teknik Tiru Model (<i>copy the master</i>) siklus II..	113
Lampiran 13a. Nilai, skor, rata-rata masing-masing indikator keterampilan menulis karangan deskripsi dengan teknik tiru model (<i>copy the master</i>) siswa kelas X SMK N 8 Padang pada pra siklus	115
Lampiran 13b. Nilai, skor, rata-rata masing-masing indikator keterampilan menulis karangan deskripsi dengan teknik tiru model (<i>copy the master</i>) siswa kelas X SMK N 8 Padang pada siklus I.....	116
Lampiran 13c. Nilai, skor, rata-rata masing-masing indikator keterampilan menulis karangan deskripsi dengan teknik tiru model (<i>copy the master</i>) siswa kelas X SMK N 8 Padang pada siklus II.....	117
Lampiran 14. Tabel Hasil Angket Respons Siswa Terhadap Pembelajaran pada Siklus I.....	118
Lampiran 15. Perbandingan Nilai Tes Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	119
Lampiran 16. Tabel Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Pada Siklus II	120
Lampiran 17a. Contoh Karangan Deskripsi Siklus I.....	121
Lampiran 17b. Contoh Karangan Deskripsi Siklus II.....	122
Lampiran 18a. Lembar Kerja Siswa Tahap Prasiklus.....	125
Lampiran 18b. Lembar Kerja Siswa Tahap Siklus I.....	128
Lampiran 18c. Lembar Kerja Siswa Tahap Siklus II.....	131
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	123
Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 8 Padang.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tak bisa dipisahkan. Keterampilan tersebut harus dikuasai semuanya. Keterampilan menyimak dan berbicara diperlukan dalam berkomunikasi lisan. Keterampilan membaca diperlukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari buku-buku, koran, dan berbagai sumber lainnya. Keterampilan menulis digunakan sebagai sarana menuangkan gagasan, ide, dan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah penting dan harus dikuasai oleh siswa di samping keterampilan berbahasa yang lain. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam menulis. Melalui keterampilan menulis, siswa diharapkan dapat mengekspresikan pikiran, ide, gagasan, pengalaman, pendapat, dan perasaannya dalam berbagai bentuk tulisan. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting yang harus dikuasai siswa.

Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa antara lain menulis karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Dalam hal ini, penulis memilih karangan deskripsi karena deskripsi merupakan alat bantu yang efektif untuk lebih menghidupkan pokok pembicaraan, untuk menghindari rasa kebosanan dan keengganan para pembaca. Dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut untuk bisa menulis. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah

menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan. Salah satu bentuk jenis tulisan yaitu deskripsi. Tulisan deskripsi adalah tulisan yang berkaitan dengan pengalaman pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan. Tulisan deskripsi dapat memberikan suatu gambaran tentang peristiwa atau kejadian.

Keterampilan menulis deskripsi dalam Silabus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat di kelas X Semester 2. Standar Kompetensi-nya adalah berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia Setara Tingkat Semenjana. Kompetensi Dasar-nya adalah membuat berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat.

Menulis deskripsi merupakan materi pokok yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa sesuai dengan Silabus khususnya pada kelas X semester 2. Sesuai dengan kurikulum tersebut, siswa SMK dituntut untuk mampu memahami empat keterampilan berbahasa, dalam hal ini difokuskan pada keterampilan menulis deskripsi, sebagai berikut. (1) Siswa dapat menjelaskan konsep menulis karangan deskripsi. (2) Siswa terampil menulis karangan deskripsi. (3) Siswa mampu menganalisis unsur-unsur dalam karangan deskripsi.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara informal dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, Dra. Maphilinda, di SMK Negeri 8 Padang pada tanggal 18 April 2011, peneliti menemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi. Permasalahan tersebut yaitu (1) siswa cenderung malas jika ditugaskan menulis. Kebiasaan ini timbul karena siswa susah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, (2) kurangnya pengetahuan siswa dalam membedakan jenis karangan yang mereka tulis, seperti tulisan

deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi, (3) kurang tepatnya strategi yang dipilih guru dalam pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi, sehingga menyebabkan pembelajaran di kelas kurang menarik dan terkesan monoton, serta siswa hanya dibekali dengan teori-teori kebahasaan dan dengan metode ceramah yang membuat siswa menjadi pasif, (4) belum efektifnya penggunaan teknik pembelajaran, terutama aspek menulis. Fenomena ini terbukti dengan nilai siswa yang tidak mencapai KKM (65) sedangkan hasil belajar (nilai) siswa baru 55.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Padang dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, karena letak geografis sekolah ini berada di pinggir kota, diduga bahwa pada umumnya siswa SMK Negeri 8 memiliki kemampuan yang berbeda dengan siswa yang bersekolah di pusat kota. *Kedua*, karena SMK Negeri 8 Padang adalah sekolah yang saya pilih sebagai lokasi praktek lapangan keguruan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki kewajiban untuk melestarikan dan mewariskan keterampilan menulis deskripsi. Diharapkan siswa dan guru memiliki kreativitas yang tinggi, sehingga dapat dimanfaatkan dalam keterampilan menulis deskripsi. Tidak hanya itu, kreativitas yang tinggi juga bermanfaat dalam mengembangkan ide-ide yang ada dalam pikiran agar karangan deskripsi yang dihasilkan bersifat menghibur dan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca.

Permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut dapat dibantu melalui Teknik Tiru Model (*Copy The Master*). Tarigan (1986:194) mengemukakan bahwa tiru model dalam pembelajaran merupakan proses pembelajaran menulis

yang menuntut guru agar mempersiapkan suatu karangan model yang akan dijadikan model atau contoh untuk membuat karangan baru. Tarigan menekankan bahwa dalam penerapan teknik tiru model menekankan bahwa karangan tidak persis sama dengan karangan model, walaupun terkadang mungkin saja strukturnya sama tetapi isinya harus berbeda.

Teknik Tiru Model (*Copy The Master*) dapat digunakan untuk memudahkan siswa membuat kerangka tulisan, atau idenya, atau bahkan juga ‘cara’ atau ‘teknik’-nya. Teknik *copy the master* juga dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Dengan adanya contoh sebagai pedoman dalam menulis, siswa mendapat kemudahan untuk mengembangkan ide, pikiran, gagasan, dan pendapatnya ke dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini penting untuk dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK N 8 Padang. Teknik yang digunakan adalah Teknik Tiru Model (*Copy The Master*). Teknik ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dan juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang memahami dan mengetahui mengenai karangan deskripsi. *Kedua*, siswa kurang mampu menangkap informasi, ide, atau pendapat yang dituangkan secara lisan dan tulisan. *Ketiga*, siswa belum

mampu menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang didengar, dilihat, atau dirasakan dengan kata-kata. *Keempat*, pemilihan diksi yang kurang tepat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah terhadap materi pelajaran dalam penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang dengan teknik tiru model (*copy the master*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu (1) bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang dengan menggunakan teknik tiru model? (2) bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang dengan menggunakan teknik tiru model?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang dengan teknik tiru model dan untuk mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang dengan teknik tiru model.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1) Manfaat teoretis

Manfaat teoretis setelah dilakukannya pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik tiru model (*copy the master*) adalah berupa ditemukannya pendekatan dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran tersebut.

2) Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi siswa, guru, dan peneliti yang lain. Bagi siswa, dengan adanya penelitian siswa mendapat suatu pengalaman baru yang bermakna dengan adanya pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik tiru model (*copy the master*). Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bagi siswa. Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan dalam hal cara meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah berikut ini.

1. Peningkatan

Pengertian peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).

2. Menulis

Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan, mengarang cerita, membuat surat, dan berkirin surat.

3. Deskripsi

Deskripsi berasal dari kata *descibere* yang berarti menggambarkan atau memerikan suatu hal. Berdasarkan istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa deskripsi adalah suatu karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

4. Teknik Tiru Model (*copy the master*)

Teknik tiru model (*copy the master*) adalah cara menulis dengan menggunakan sebuah tulisan yang digunakan sebagai model.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa: *pertama*, teknik tiru model (*copy the master*) sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran. Terlihat dalam aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih senang dan antusias ketika ditugaskan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik tiru model. Penggunaan teknik yang tepat, dalam hal ini teknik tiru model sangat membantu dan mendukung siswa dalam menulis karangan siswa. Teknik tiru model memudahkan siswa dalam menulis. Siswa pun jadi lebih mengenal dan tahu seperti apa karangan deskripsi dari contoh-contoh karangan yang diberikan oleh guru.

Kedua, teknik tiru model (*copy the master*) meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang. Peningkatan ini dapat dilihat dari: (1) tulisan memberikan sentuhan panca indera pada siklus I berada pada klasifikasi cukup dan meningkat pada siklus II yaitu berada pada klasifikasi lebih dari cukup, (2) tulisan menunjukkan perincian tentang objek pada siklus I berada pada klasifikasi hampir cukup dan meningkat di siklus II menjadi klasifikasi lebih dari cukup, dan (3) tulisan disampaikan secara berurutan dengan lugas pada siklus I berada kurang dan meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi lebih dari cukup. Penggunaan teknik tiru model (*copy the master*) dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi keseluruhan rata-rata meningkat dari siklus I berada pada klasifikasi hampir cukup, pada siklus II meningkat

menjadi klasifikasi lebih dari cukup. Juga dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa.pada nilai rata-rata tes prasiklus 44,53, nilai rata-rata siklus I adalah 54,46, dan nilai rata-rata siklus II adalah 71,33. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik tiru model (*copy the master*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang dalam menulis karangan deskripsi.

B. Saran

Sesuai dengan simpulan, dapat diberikan saran-saran penelitian sebagai berikut. *Pertama*, hendaknya guru Bahasa dan Sastra Indonesia lebih meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan teknik tiru model (*copy the master*) dalam pengajaran membuat berbagai tulisan. *Kedua*, aspek menulis dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebuah aspek yang membutuhkan latihan secara rutin. Untuk itu, disarankan agar guru Bahasa dan Sastra Indonesia lebih mengutamakan proses itu sendiri daripada teori. *Ketiga*, jika ada guru mengalami masalah seperti dalam penelitian ini, guru tersebut dapat mencoba menyelesaikan masalah dengan menggunakan teknik tiru model (*copy the master*).

KEPUSTAKAAN

Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.

Akhadiah, Sabarti, dkk. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi I)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.

Firman, Meldawati. 2008. "Peningkatan Kemampuan Menulis Esai Melalui Teknik Tiru Model Pada Siswa Kelas XII IPA SMA N 1 Hiliran Gumanti". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.

<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/05/contoh-karangan-deskripsi.html>.

Diakses tanggal 24 April 2011.

<http://makanan-liburan.blogspot.com/2009/01/contoh-karangan-eksposisi-judul.html>). Diakses tanggal 24 April 2011.

Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Marahimin, Ismail. 1999. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Mustafa, Anita. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Tanya Jawab Siswa Kelas VII 3 SMP Negeri 3 Pariaman". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.